

Jurnal Agrosilvopasture-Tech

Journal homepage: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/agrosilvopasture-tech>

Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Mamala, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah

The Effect of the Family Hope Program on the Poverty Level in Mamala Village, Leihitu Subdistrict, Central Maluku Regency

Ainayyah A. Selay^{1,*}, Wardis Girsang², Johanna M. Luhukay²

¹ Program Studi Agribisnis,, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka-Ambon 97233 Indonesia

² Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka-Ambon 97233, Indonesia

*Penulis korespondensi e-mail: ainayyahselay@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Family Hope Program;
Poverty

This study aimed to determine the effect of PKH on the poverty level in Mamala Village. This research was conducted in Mamala Village, Leihitu Subdistrict, Central Maluku Regency, in February 2024. The sampling technique in this study used a simple random sampling technique, namely 60 respondents who were randomly selected, 30 PKH recipient respondents, and 30 non-PKH recipients. The data analysis method used in this research is a quantitative method using the Wilcoxon and Kruskal-Wallis. The results showed that the family hope program had an effect on improving the household income of PKH recipients.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Program Keluarga
Harapan;
Kemiskinan

Tujuan dari riset ini yaitu untuk tahu dampak PKH kepada tingkat kemiskinan di Desa Mamala. Riset ini dilaksanakan di Desa Mamala, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, di bulan Februari 2024. Cara pemungutan sampel dalam riset ini memakai teknik *simple random sampling*, yaitu 60 responden yang dipilih dengan cara acak, 30 responden penerima PKH, dan 30 responden non penerima PKH. Metode analisis data yang diimplementasi dalam riset ini merupakan metode kuantitatif dengan cara uji beda Wilcoxon dan Kruskal Wallis. Hasil riset memperlihatkan bahwa aktivitas keluarga harapan dominan kepada peningkatan pendapatan rumah tangga penerima PKH.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan persoalan mendasar di level lokal, nasional hingga global. Berbagai kebijakan dan program telah didesain dan diterapkan di berbagai negara, termasuk Indonesia, tetapi jumlah penduduk miskin dan rumah tangga yang hidup di dekat level kemiskinan masih tinggi (Astuti, 2012). Salah satu kebijakan pemerintahan Indonesia untuk menurunkan kesengsaraan masyarakat yaitu Program Keluarga Harapan di setiap provinsi, termasuk provinsi Maluku.

Kemiskinan mengakibatkan masyarakat desa rela mempersembahkan segala sesuatu demi

keberlangsungan hidup (*safety life*). Mempertaruhkan tenaga secara tampilan untuk menghasilkan laba bagi tengkulak dan memperoleh pendapatan yang tidak setara dengan usaha yang dikeluarkan (Cotter, 2002).

Tingkat kemiskinan merupakan hal yang tidak mudah diatasi namun dapat diminimalisir angka kemiskinan tersebut. Begitupun di kabupaten Maluku Tengah, kemiskinan merupakan masalah yang cukup kompleks. Data kemiskinan menurut BPS di Kabupaten Maluku Tengah beberapa tahun ini terdapat terdapat penurunan persentase penduduk miskin di Kabupaten Maluku Tengah dari tahun 2018 hingga 2023. Penurunan ini cukup signifikan, yaitu sebesar 3,47% dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, kita melihat akan perubahan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tiap tahunnya yang selalu mengalami perubahan.

Tujuan diberlakukannya PKH di Maluku dan provinsi lain dengan kurun waktu lama yakni guna menghentikan runtunan kemiskinan, menaikkan kadar sumber daya manusia, dan mengganti kebiasaan rumah tangga miskin (RTM) yang kerap kurang berkontribusi untuk kenaikan kemakmuran dari kalangan miskin. Sasaran PKH yaitu keluarga miskin dan berpotensi miskin. Peserta PKH tercatat dalam Data Terintegrasi Aktivitas Penanganan Kaum Dhuafa, yang mempunyai bantuan pendidikan, kesehatan, dan kemakmuran sosial. Satu diantara kabupaten yang memiliki angka bantuan Program Keluarga Harapan terbesar di provinsi Maluku adalah kabupaten Maluku Tengah.

Kabupaten Maluku Tengah telah memberlakukan Program Keluarga Harapan sejak tahun 2012. Kecamatan Leihitu tergolong kecamatan yang menjalankan program keluarga harapan di kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2019. Pada awalnya jumlah penerima PKH yaitu 2609 KK dengan jumlah bantuan Rp. 1.844.200.075, kemudian jumlah penerima PKH di tahun 2022 yaitu 2563 KK dengan jumlah bantuan Rp. 1.900.027.000 per tahun (Dinas Sosial Kabupaten Maluku Tengah, 2023). Masalahnya, seharusnya nilai bantuan menurun seiring dengan menurunnya jumlah penerima PKH, tetapi mengapa jumlah penerima PKH mengalami penurunan tetapi nilai bantuan justru semakin meningkat. Salah satu desa penerima PKH tahun 2023 di kecamatan Leihitu adalah desa Mamala. Namun demikian, masih banyak masyarakat miskin di desa Mamala yang tidak mampu membiayai sekolah anak, dan kurang mampu mengakses layanan kesehatan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Mamala

METODE PENELITIAN

Riset ini dilaksanakan di Desa Mamala, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah pada Februari 2024. Lokasi ini dipilih karena menjadi salah satu tempat yang menerima bantuan (PKH). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu *Simple Random Sampling*. Populasi adalah individu atau kelompok yang diuji dalam ruang lingkup yang ingin diteliti (Sugiarto *et al.*, 2003; Sari, 2012). Dalam penelitian ini, unit analisis adalah kepala rumah tangga peserta dan non peserta PKH. Jumlah responden penerima PKH dipilih secara acak yaitu 60 orang terdiri dari 30 orang penerima PKH dan 30 orang non penerima PKH. Cara yang diterapkan dalam riset ini adalah metode kuantitatif dan dianalisis dengan menerapkan uji beda Wilcoxon dan Kruskal Wallis dengan $\alpha = 0,05$ menggunakan bantuan program SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedaaan Umum Lokasi Penelitian

Desa Mamala adalah salah satu negeri yang berada pada Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Berada di daerah pesisir pantai dengan mayoritas masyarakat bekerja seperti sebagai petani, dengan luas wilayah yaitu 1,40 Ha. Menurut data kependudukan yang diperoleh dari staf pemerintah negeri Mamala tahun 2020, Negeri Mamala memiliki penduduk berjumlah 630 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 3.446 jiwa terdiri dari 1.786 pria dan 1.660 wanita (Kantor Negeri Mamala, 2020).

Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan

Uji Wilcoxon dan Uji Kruskal Wallis

Uji Wilcoxon atau Wilcoxon *Signed Rank Test*, terkenal dengan istilah Wilcoxon *Match Pair* merupakan uji nonparametrik untuk analisa tingkat signifikansi perubahan antara dua data bersama. Uji ini digunakan untuk data yang berasal dari suatu pengukuran ordinal dan tidak menyebar secara normal (Sugiyono, 2017). Pemungutan putusan didasarkan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji Wilcoxon

Signed Rank Test yang jika nilai peluang (*Asymp.Sig*) < 0,05 maka Hipotesis H0 tidak diterima. Jika nilai peluang *Asymp.Sig* > 0,05 maka Hipotesis H0 diterima. Selanjutnya Kruskal Wallis, yaitu uji nonparametrik berdasarkan pada rangking yang dapat diterapkan untuk memastikan apakah ada perubahan signifikan sebagai data kuantitatif antara dua atau lebih kumpulan aspek yang dapat diukur bebas pada variabel dependen kontinyu atau ordinal.

Uji beda pendapatan sebelum dan setelah menerima bantuan PKH: berbeda nyata. Menurut hasil dari uji Wilcoxon *Signed Rank Test*, terdapat perubahan yang signifikan antara pendapatan rumah tangga sebelum dan setelah menerima bantuan PKH. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,000, yang terletak di bawah ambang batasan signifikansi 0,05. Oleh sebab itu, hipotesis nol yang menerangkan bahwa tidak ada perubahan median antara pendapatan sebelum dan sesudah bantuan PKH ditolak. Artinya, terdapat perubahan yang nyata dalam pendapatan rumah tangga setelah menerima bantuan PKH. Selanjutnya, uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa ada perbedaan penerima dan non penerima PKH dalam hal jenis kelamin (gender), jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga, pengeluaran pangan dan non pangan serta status kemiskinan.

Tabel 1. Ringkasan uji hipotesis pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap pendapatan keluarga menggunakan Wilcoxon *Signed Rank Test*

<i>Null Hypothesis</i>	<i>Test</i>	<i>Sig.</i>	<i>Decision</i>
<i>The median of differences between Income_SebPKH(RpJt) and IncomeRMT (JtRp/thn) SetPKH equals 0.</i>	<i>Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,000	<i>Reject the null hypothesis</i>

Income_SebPKH: Pendapatan sebelum Program Keluarga Harapan; IncomeRMT (JtRp/thn)_SetPKH; Pendapatan per tahun setelah Program Keluarga Harapan.

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Tabel 2. Hasil uji statistik Kruskal Wallis terhadap pengaruh Program Keluarga Harapan pada beberapa parameter

Parameter ^a	Kruskal-Wallis H	df	<i>Asymp. Sig.</i>
Umur	0,022	1	0,882
Jenis Kelamin	18,160	1	0,000
Tingkat Pendidikan	0,316	1	0,574
Jenis Pekerjaan	12,948	1	0,000
Jumlah Anggota Keluarga	6,720	1	0,010
Pendapatan Keluarga	2,892	1	0,089
Pengeluaran Pangan (RpJt)	4,103	1	0,043
Pengeluaran Non pangan	4,723	1	0,030
Total Pengeluaran	5,319	1	0,021
Status Kemiskinan	21,097	1	0,000

^a *Grouping Variable*: Status PKH

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Wilcoxon *Signed Ranks Test*

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah sampel untuk *Ties* adalah berjumlah 0. Hal ini menandakan bahwa Program Keluarga Harapan memiliki dampak pada pendapatan keluarga. Program ini memberikan dampak yang positif, yaitu pendapatan keluarga lebih besar setelah PKH dibandingkan dengan sebelum PKH. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sampel yang termasuk dalam kelompok *Positif Ranks*, yaitu sebesar 30 (seluruh responden). Sebaliknya jumlah sampel yang tergolong dalam kelompok *Negative Ranks* adalah berjumlah nol atau dengan kata lain, tidak ada sama sekali responden dalam kelompok ini. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada responden yang setelah Program Keluarga Harapan memiliki pendapatan yang lebih rendah dari sebelum PKH.

Adapun Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -4,785 dan *Asymp.Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,000, yang berarti mengonfirmasi bahwa perbedaan pendapatan sebelum dan setelah PKH sangat signifikan secara

statistik. Dengan kata lain, bantuan PKH secara konsisten meningkatkan pendapatan rumah tangga yang menerima bantuan tersebut, sesuai dengan data yang diolah dalam riset ini.

Tabel 3. Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap pendapatan keluarga

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>IncomeRMT (JtRp/thn)_SetPKH- Income_SebPKH (RpJt)</i>	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	0,00
	<i>Positive Ranks</i>	30 ^b	465,00
	<i>Ties</i>	0 ^c	
	<i>Total</i>	30	

a. *IncomeRMT (JtRp/thn)_SetPKH < Income_SebPKH (RpJt)*

b. *IncomeRMT (JtRp/thn)_SetPKH > Income_SebPKH (RpJt)*

c. *IncomeRMT (JtRp/thn)_SetPKH = Income_SebPKH (RpJt)*

IncomeRMT (JtRp/thn)_SetPKH; Pendapatan setelah Program Keluarga Harapan; *Income_SebPKH (RpJt)*: Pendapatan sebelum Program Keluarga Harapan

Tabel 4. Hasil uji statistik Wilcoxon *signed ranks* terhadap pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap pendapatan keluarga

Z	-4.785 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

a. *Based on negative ranks*

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

KESIMPULAN

Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, dikarenakan masyarakat setempat sebelum adanya program ini rata-rata dari mereka tidak memiliki pendapatan tambahan untuk keperluan rumah tangga. Namun ketika mereka mendapatkan bantuan PKH mereka dapat meneruskan tambahan pendapatan rumah tangga. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh bantuan PKH terhadap perbaikan pendapatan rumah tangga penerima PKH.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P.B. (2012). Efektifitas dan pengaruh pnpm mandiri perdesaan, alokasi dana desa, pendapatan asli desa dan jumlah penduduk terhadap jumlah keluarga miskin di Kabupaten Kebumen tahun 2009-2011. *Jurnal Eko-Regional*, 9(2), 89-101. <https://media.neliti.com/media/publications/266632-efektivitas-dan-pengaruh-pnpm-mandiri-pe-4fb12b31.pdf>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Persen), 2018-2024*. BPS Provinsi Maluku. <https://maluku.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE4IzI=/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-maluku.html>
- Cotter, D.A. (2002). Poor people in poor places: Local opportunity structures and household poverty. *Rural Sociology*, 67(4), 534-555. <https://doi.org/10.1111/j.1549-0831.2002.tb00118.x>
- Dinas Sosial Kabupaten Maluku Tengah. (2023). Jumlah Penerima PKH di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Masohi: Dinas Sosial Kabupaten Maluku Tengah.
- Pemerintah Negeri Mamala. (2020). Profil Negeri Mamala, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Masohi: Pemerintah Negeri Mamala.
- Sari, C.D.M.A. (2012). Pengaruh Kepemilikan Aset, Pendidikan, Pekerjaan dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Digital, Universitas Diponegoro. <https://repofeb.undip.ac.id/4811/>
- Sugiarso. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.